

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi sarana air bersih pada sumur gali belum memenuhi syarat kesehatan, seperti jarak sarana air bersih dengan sumber pencemaran < 10 m, lantai tidak kedap air, lantai retak, lantai tidak diplester, sulit dibersihkan, dan terdapat genangan air. Kualitas fisik air belum sepenuhnya memenuhi syarat. Kualitas fisik air meliputi: tidak berwarna (77,78%), tidak berbau (77,78%), tidak berasa (77,78%).
2. Kondisi saluran pembuangan air limbah belum sepenuhnya memenuhi syarat, seperti SPAL yang tidak terpisah dengan saluran penuntasan air hujan, tidak kokoh, tidak tertutup, SPAL tidak dapat mengalir dengan lancar, saluran pembuangan air limbah menjadi tempat perindukan nyamuk, saluran pembuangan air limbah kotor dan berlumut.
3. Kondisi sarana pembuangan tinja/jamban belum sepenuhnya memenuhi syarat seperti jarak jamban dengan sumber air kurang dari 10 m, toilet dalam keadaan kotor, bak penampung air menjadi tempat perindukan nyamuk karena tidak tertutup. Kuantitas toilet yang terpisah antara laki-laki dan perempuan ada 5 (55,56%) sekolah dan toilet yang tidak terpisah antara laki-laki dan perempuan ada 4 (44,4%) sekolah.

4. Kondisi sarana pembuangan sampah belum semuanya memenuhi syarat seperti tempat sampah tidak tertutup dan Jarak TPS jauh antara kelas kurang dari 10 m.

B. Saran

1. Pada sarana air bersih untuk memperbaiki fasilitas sanitasi seperti memperbaiki lantai sumur yang retak agar mudah dibersihkan dan kedap air. Penting untuk air dalam bak mandi agar ditutup dan rutin dikuras setiap seminggu sekali untuk menghindari perkembangbiakan nyamuk. Sebaiknya disediakan sabun cuci tangan pada setiap kran air dan toilet.
2. Saluran pembuangan air limbah (SPAL) harus terpisah dengan saluran penuntasan air hujan. Selain itu untuk SPAL yang rusak seharusnya segera diperbaiki agar air limbah tidak mengakibatkan kontaminasi terhadap air bersih, tidak mengakibatkan pencemaran bagi permukaan tanah, seharusnya SPAL tertutup agar tidak dapat dihinggapi serangga dan tikus serta tidak menjadi tempat perkembangbiakan biak bagi vektor dan bibit penyakit.
3. Sarana pembuangan tinja di sekolah harus sangat diperhatikan kebersihannya, karena banyak dijumpai sekolah yang toilet nya kotor dan bau serta perlu perbaikan pada fasilitas toilet seperti pintu toilet yang rusak. Jarak jamban dengan sumber air minimal 10 m agar tidak mencemari sumber air.
4. Sarana pembuangan sampah yang ada di setiap ruangan sekolah harus memiliki tutup agar sampah tidak berserakan sehingga tidak mengganggu estetika dan dianjurkan agar tutup kotak sampah ini dapat dibuka atau ditutup tanpa mengotori tangan, serta akan lebih baik jika kotak sampah yang ada di

setiap ruangan sekolah dilapisi dengan plastik sehingga sampah yang terkumpul mudah dibersihkan.